

IMPLIKASI RAGAM QIRA'AT SAB'AH TERHADAP PENAFSIRAN

(Analisis Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Nawawi al-Bantani Pada *Farsy al-Ḥurūf*
QS. *Al-A'rāf*)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Dinda Khaerunisa

NIM. 20211387

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/ 2024 M

IMPLIKASI RAGAM QIRA'AT SAB'AH TERHADAP PENAFSIRAN

(Analisis Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Nawawi al-Bantani Pada *Farsy al-Hurūf*
QS. Al-A'rāf)

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

Dinda Khaerunisa

NIM. 20211387

Pembimbing:

Hana Natasya, M.A.

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/ 2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Implikasi Ragam Qira’at Sab’ah Terhadap Penafsiran (Analisis Tafsir Marāḥ Labīd Karya Nawawi al-Bantani Pada Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A’rāf)*” yang disusun oleh Dinda Khaerunisa dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20211387 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.





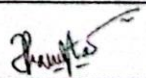
Bogor, 26 Agustus 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hana Natasya', with a long, sweeping flourish extending to the right.

Hana Natasya, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

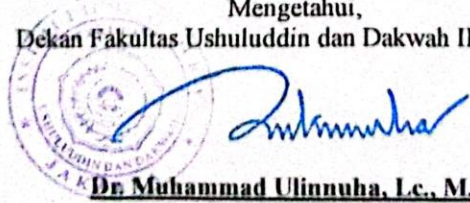
Skripsi dengan judul "*Implikasi Ragam Qira'at Sab'ah Terhadap Penafsiran (Analisis Tafsir Marāḥ Labīd Karya Nawawi al-Bantani Pada Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A'rāf)*" oleh Dinda Khaerunisa dengan NIM 20211387 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syaraat memperoleh gelar sarjana (S.Ag)

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A	Ketua Sidang	
2.	Mamluatun Nafisah, M.Ag.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Ahmad Hawasi, M.Ag.	Penguji I	
4.	Mayada Hanawi, M.Ag.	Penguji II	
5.	Hana Natasya, M.Ag.	Pembimbing	

Jakarta, 13 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta


Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Khaerunisa

NIM : 20211387

Tempat/Tgl Lahir : Bogor, 27 November 2000

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Implikasi Ragam Qira’at Sab’ah Terhadap Penafsiran (Analisis Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Nawawi al-Bantani Pada *Farsy al-Hurūf* QS. Al-A’rāf)” adalah benar-benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 26 Agustus 2024



Dinda Khaerunisa

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْقُرْآنِ
وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْقُرْآنِ
وَمَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْقُرْآنِ
KH.Q.Jejen Syukrillah, S.Pd

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan setulus hati untuk:

Kedua orang tuaku tersayang Umi dan Bapak, keluargaku tercinta.

Guruku (alm) Abi KH. Jejen Syukrillah dan Ibu Hj. Yuyu luthfiah yang selalu mendukung dan memberikan do'a untuk penulis.

Serta para dosen dan tak lupa dosen pembimbing terbaik yang selalu memberikan arahan sampai detik akhir penyelesaian skripsi penulis yaitu Ibu Hana Natasya, M.Ag.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmanirrahīm

Segala puji milik Allah yang telah memberikan karunia iman, islam dan ihsan serta nikmat yang tak terhitung sekaligus memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan penuh rasa syukur. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw. Alhamdulillah atas izin Allah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan selalu diberkahi nikmat sehat jasmani dan rohani serta kelancaran dalam berfikir. Rasa syukur yang tak terukur, senantiasa terucap. Berkat pertolongan Allah swt, sejauh penulis melangkah untuk menggoreskan tinta dan mengukir karya, semua ini terasa mudah apabila Allah telah menghendaki.

Puji syukur atas inayah dan hidayah-Nya, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implikasi Ragam Qira’at Sab’ah Terhadap Penafsiran (Analisis Tafsir Marāḥ Labīd Karya Nawawi al-Bantani Pada Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A’rāf)”*. Skripsi yang telah selesai ini merupakan sebuah hadiah yang sangat berharga bagi penulis. Sejatinya manusia adalah makhluk sosial, yang tidak lepas dari aktivitas tolong menolong dan saling mengasihi. Ucapan terimakasih yang senantiasa saling tertanam dalam benak hati penulis, atas segala bantuan yang begitu tulus dalam progres penyelesaian karya tulis ini. Semoga berbagai kebaikan yang telah diberikan, Allah balas dengan kebaikan yang lebih, serta selalu mengalir pahala kebaikan untuknya. Aamiin ya Allah. Karya tulis ini tidak akan terselesaikan tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, M. Hum.

2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag., dan Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. Dawud Arief Khan, S.E., M. Si., AK, CPA. Serta Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthamainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Bapak Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., MA.
4. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Mamluatun Nafisah, M. Ag.
5. Dosen pembimbing, Ibu Hana Natasya, M. Ag., yang sudah amat baik meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta terkhusus dosen di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis, baik secara praktis maupu teoritis selama perkuliahan.
7. Para Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. KH. Ahmad Fatoni, Lc., MA., Ibu Chalimatus Sa'diyah, Ibu Hanawi, Kak Elvah Siti Zulfa yang telah membina hafalan dan dengan sabar memperbaiki setiap kesalahan bacaan penulis.
8. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membantu penulis dari proses awal sampai selesai penulisan skripsi ini.
9. Kepada kedua orang tuaku tersayang yang selalu mendoakan disetiap waktu dan mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak KH. Jegen Syukrillah, Ibu Hj. Yuyu Luthfiah, Ibu Hj. Siti Ulfah serta jajaran guruku yang selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Ana Qotrun Nada, Annisa Nur Zain, Aulia Bakta dan Farhatun Nazila selaku sahabat yang telah menemani perjalanan penulis selama 2 tahun perkuliahan di IIQ. Terimakasih telah berjuang bersama penulis serta berperan penting dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta angkatan tahun 2020 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Khususnya teman-teman penulis kelas IAT A Pejuang S.Ag, yang selalu menguatkan satu sama lain dari awal perkuliahan sampai di titik penyelesaian skripsi ini.
13. Serta kepada berbagai pihak yang sudah ikut mendo'akan serta mensupport dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan *Jazakumulloh Khoiron Katsiron* kepada seluruh pihak yang ikut berperan andil dalam penelitian ini. Penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, diakrenakan pengetahuan dan keterbatasan kemampuan penulis miliki. Penulis mohon maaf dan berharap atas kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya selanjutnya. Besar harapan penulis semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bogor, 20 Agustus 2024

Penulis

Dinda Khaerunisa

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penelitian skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Bila *Tā Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā Marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + Alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penelitian kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah	8
3. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara teoritis.....	9
2. Secara Praktis.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data.....	14
4. Teknis Analisa Data.....	15
5. Pendekatan Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN SEPUTAR ILMU QIRA'AT DAN SURAH AL-A'RĀF.....	19
A. Tinjauan Umum Qira'at.....	19
1. Pengertian Ilmu Qira'at	19
2. Sejarah Perkembangan Ilmu Qira'at	21

3. Syarat dan Macam-Macam Qira'at.....	35
4. Jenis-jenis Kaidah dalam Ilmu Qira'at.....	39
5. Perbedaan Sab'ah Ahruf dan Qira'at Sab'ah.....	40
6. Hubungan Qira'at dan Tafsir.....	41
7. Klasifikasi Qira'at dari Segi Pengaruhnya Terhadap Penafsiran.....	45
B. Tinjauan Umum Surah Al-A'rāf.....	48
1. Deskripsi Surah Al-A'rāf.....	48
2. Identifikasi Ragam <i>Farsy al- Hurūf</i> dalam QS. Al-A'rāf.....	49
BAB III PROFIL KITAB TAFSIR <i>MARĀḤ LABĪD</i>.....	63
A. Biografi Syekh Nawawi al-Bantani.....	63
1. Profil Syekh Nawawi.....	63
2. Perjalanan Ilmiah Syekh Nawawi al-Bantani.....	65
3. Karya-Karya Ilmiah Syekh Nawawi al-Bantani.....	69
4. Guru dan Murid Syekh Nawawi al-Bantani.....	74
B. Kitab Tafsir <i>Marāḥ Labūd</i>.....	77
1. Identifikasi Fisiologis.....	77
2. Identifikasi Metodologis.....	80
3. Identifikasi Ideologis.....	83
BAB IV ANALISIS QIRA'AT PADA <i>FARSYAL- HURŪF</i> QS. AL-A'RĀF DAN IMPLIKASI TERHADAP PENAFSIRAN <i>MARĀḤ LABĪD</i>.....	87
A. Ragam Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A'rāf Dalam Tafsir <i>Marāḥ Labūd</i>.....	87
B. Analisis Implikasi Qiraat Pada <i>Farsy al- Hurūf</i> QS. <i>Al-A'rāf</i> Dalam Tafsir <i>Marāḥ Labūd</i> Karya Nawawi al-Bantani Al-Bantani.....	99
BAB V.....	143
A. Kesimpulan.....	143
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN.....	151

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.....	40
Tabel 2. 2.....	151
Tabel 4. 1.....	158
Tabel 4. 2.....	140

ABSTRAK

Dinda Khaerunisa (20211387), “Implikasi Ragam Qira’at Sab’ah Terhadap Penafsiran (Analisis Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Nawawi al-Bantani Pada *Farsy al-Ḥurūf* QS. *Al-A’rāf*),” Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Tahun 2024.

Ilmu qira’at merupakan salah satu cabang ilmu dari *Ulumul Qur’an* yang memiliki posisi cukup penting dalam kajian ilmu keislaman salah satunya yaitu memahami ayat-ayat Al-Qur’an. Ilmu qira’at berbeda dengan ilmu tafsir, jika qira’at tinjauannya dari segi pembacaan teks, maka tafsir adalah perubahan makna dari pembacaan teks Al-Qur’an. Sebab hal tersebut, terkadang perbedaan qira’at sangat mempengaruhi penafsiran. Salah satu qira’at yang banyak mempengaruhi penafsiran yaitu pada ragam *farsy al-ḥurūf*. Akan tetapi, tidak setiap perbedaan dalam qira’at akan berdampak dalam penafsiran Al-Qur’an. Kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani merupakan salah satu kitab tafsir Nusantara yang mencantumkan ragam qira’at. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “*Implikasi Ragam Qira’at Terhadap Penafsiran (Analisa Tafsir Marāḥ Labīd Karya Nawawi al-Bantani Pada Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A’rāf).*”

Pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu ragam *farsy al-ḥurūf* QS. al-A’rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* dan implikasi qira’at pada *farsy al-ḥurūf* QS. al-A’rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*. Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseacrh*), dan penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan ilmu *taujīh qira’at*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam QS. al-A’rāf terdapat 38 lafaz *farsy al-ḥurūf* dari 31 ayat yang berimplikasi terhadap penafsiran, 16 *farsy al-ḥurūf* lainnya berimplikasi pada bidang aqidah yaitu pada ayat 25, 32, 43, 44, 57, 59, 98, 105, 113, 114, 141, 144, 157, 170, 172 dan 180. Kemudian 14 *farsy al-ḥurūf* berimplikasi pada makna secara umum terdapat pada ayat 26, 54, 62, 81, 112, 127, 137, 138, 143, 146, 150, 161, 164, dan 186 serta 1 *farsy al-ḥurūf* yang berimplikasi pada bidang fiqh pada ayat 149.

Kata kunci: *Qira’at, farsy al-ḥurūf, Marāḥ Labīd*

ABSTRACT

Dinda Khaerunisa (20211387), “Implications of Qira'at Sab'ah Variety on Interpretation (Analysis of Tafsir *Marāḥ Labīd* by Nawawi al-Bantani on Farsy al-Ḥurūf QS. Al-A'rāf)”. Study Program of Al-Qur'an and Tafsir Science, Year 2024.

The science of qira'at is one of the branches of science from ulumul Qur'an which has an important position in the study of Islamic science, one of which is understanding the verses of the Qur'an. The science of qira'at is different from the science of interpretation, if qira'at is reviewed in terms of reading the text, then interpretation is a change in meaning from reading the Qur'anic text. Because of this, sometimes differences in qira'at greatly affect interpretation. One of the qira'at that has a lot of influence on interpretation is the variety of farsy al-ḥurūf. However, not every difference in qira'at will have an impact on the interpretation of the Qur'an. Kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* by Nawawi al-Bantani is one of the Nusantara's interpretation books that includes a variety of qira'at. Therefore, this study is entitled “Implications of Qira'at Variety on Interpretation (Analysis of Tafsir *Marāḥ Labīd* by Nawawi al-Bantani on *Farsy al-Ḥurūf* QS. Al-A'rāf).”

The main problems in this study are the variety of farsy al-ḥurūf QS. al-A'rāf in Tafsir *Marāḥ Labīd* and the implications of qira'at on farsy al-ḥurūf QS. al-A'rāf in Tafsir *Marāḥ Labīd*. To examine the problems in this study, the data collected in this research is qualitative by using library research, and this research uses descriptive analysis method by using the approach of taujih qira'at science.

The results of this study indicate that in QS. al-A'rāf there are 38 farsy al-ḥurūf, of which there are 31 farsy al-ḥurūf of 31 verses that have implications for interpretation, while 16 other farsy al-ḥurūf have implications in the field of aqidah, namely in verses 25, 32, 43, 44, 57, 59, 98, 105, 113, 114, 141, 144, 157, 170, 172 and 180. Then 14 farsy al-ḥurūf implicated in general meaning are found in verses 26, 54, 62, 81, 112, 127, 137, 138, 143, 146, 150, 161, 164, and 186 and 1 farsy al-ḥurūf implicated in the field of fiqh in verse 149.

Keywords: *Qira'at, farsy al-ḥurūf, Marāḥ Labīd*

المخلص

دندى خير النساء، (٢٠٢١٣٨٧) "الآثار المترتبة على اختلاف القراءات في التفسير (تحليل تفسير مراح لبيد للنووي البنتاني على تفسير فارس العرفان ق.ق.س. الأعراف)". برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير - برنامج دراسة علوم القرآن والتفسير سنة ٢٠٢٤.

علم القراءات هو أحد فروع علم القراءات من علوم علوم القرآن التي لها مكانة مهمة في دراسة العلوم الإسلامية ومن هذه العلوم فهم آيات القرآن. ويختلف علم القراءات عن علم التفسير فإذا كان علم القراءات يراجع من حيث قراءة النص فإن التفسير هو تغيير المعنى من قراءة النص القرآني. ولهذا السبب فإن الاختلاف في القراءات يؤثر أحياناً في التفسير تأثيراً كبيراً. ومن القراءات التي لها تأثير كبير على التفسير اختلاف القراءات التي لها تأثير كبير على التفسير اختلاف القراءات في القراءات. إلا أنه ليس كل اختلاف في القراءات له أثر في تفسير القرآن فليس كل اختلاف في القراءات له أثر في تفسير القرآن. فكتاب تفسير تفسير القرآن الكريم للنووي البنتاني من كتب التفسير بالمأثور من كتب التفسير بالمأثور التي اشتملت على مجموعة متنوعة من القراءات. ولذلك جاءت هذه الدراسة بعنوان: (دلالات تنوع القراءات في التفسير (تحليل تفسير مرآة العقول للنووي البنتاني على تفسير فارس العلوم والحكمز (الأعراف)).

والمشكلات الأساسية في هذه الدراسة هي: "تنوع فارس الحروف ق. الأعراف في تفسير تفسير مرشد لبدي" و"دلالات القراءات على فارسي الأعراف ق. الأعراف في تفسير مرشد لبدي". ولفحص المشكلات في هذه الدراسة فإن البيانات التي تم جمعها في هذا البحث هي بيانات نوعية باستخدام البحث المكتبي ويستخدم هذا البحث منهج التحليل الوصفي باستخدام منهج علم القراءات.

وقد بينت نتائج هذه الدراسة أن في ق. الأعراف ٣٨ فقرة من فقرات السورة ٣٨ فقرة منها ٣١ فقرة من ٣١ آية لها دلالات في مجال التفسير بينما توجد ١٦ فقرة أخرى لها دلالات في مجال العقيدة وهي في الآيات ٢٥، ٣٢، ٤٣، ٤٤، ٥٧، ٥٩، ٩٨، ١٠٥، ١١٣، ١١٤، ١٤١، ١٤٤، ١٥٧، ١٧٠، ١٧٢. ثم ١٤ باباً من أبواب الفقه داخلة في مجال المعنى العام في الآيات ٢٦، ٥٤، ٦٢، ٨١، ١١٢، ١٢٧، ١٣٧، ١٣٨، ١٤٣، ١٤٦، ١٥٠، ١٦١، ١٦٤، ١٨٦. وباب واحد من أبواب الفقه داخلة في مجال العقيدة في الآية ١٤٩.

الكلمات المفتاحية: القراءات فارس الحروف مراح لبيد

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Qiraat merupakan sebuah kajian disiplin ilmu Al-Qur'an yang mempelajari tata cara melafazkan beberapa kosa kata Al-Qur'an serta perbedaan pelafazan dengan menisbatkan pada orang yang meriwayatkan.¹ Ragam qiraat sudah ada sejak diturunkannya Al-Qur'an, menggunakan lughah Quraisy pada awal diturunkan, dan kemudian diturunkan dengan "tujuh huruf" (*al-Ahrūf al-Sab'ah*). Rasulullah saw telah mengajarkan kepada para sahabat dengan ragam qiraat yang berbeda sesuai dengan apa yang mudah bagi mereka.² Sehingga, keberagaman qiraat bukan bersumber dari hasil ijtihad, melainkan disandarkan kepada riwayat.³

Bangsa Arab terdahulu memiliki beragam dialek antara satu suku dan suku lainnya, dari segi intonasi, bunyi, maupun huruf. Namun diantara suku yang lainnya, bahasa Quraisy lebih tinggi dan dominan karena memiliki keistimewaan dan keindahan tersendiri. Salah satunya ialah suku Quraisy berdampingan dengan Baitullah serta membangun Masjid al-Haram. Sehingga wajar saja apabila Allah menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Quraisy kepada Nabi Muhammad saw yang merupakan suku Quraisy, supaya dapat menjinakkan orang Arab dan mewujudkan kemukjizatan Al-Qur'an yang tidak bisa ditandingi. Al-Qur'an yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad saw, akan menjadi sempurna kemukjizatannya apabila dapat menampung

¹ Ahmad Fathoni, *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisuro*, Jilid 11, (Tangsel: Yayasan Bengkel Metode Maisuro, 2019), h.339

² Ahmad Fathoni, *Tuntunan Praktis 99 Maqra' Qiraat Mujawwad dan Kalimat al-Farsyyah Riwayat Al-Bazzi dan Qunbul*, Jilid 3, hal.1-2

³ Romlah Widayati dkk. *Ilmu Qira'at 1 (Memahami Bacaan Imam Qira'at Tujuh)*, (Ciputat: IIQ Jakarta Press, 2020), h. 7

beragam dialek dan macam-macam perbedaan bacaan Al-Qur'an sehingga memudahkan mereka untuk mempelajarinya.⁴

Bacaan Al-Qur'an yang diturunkan pada awalnya hanya satu huruf saja, karenanya Rasulullah saw meminta kepada malaikat Jibril agar ditambah lagi supaya umatnya dapat memilih bacaan yang mudah dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian, Jibril pun menambahkan sampai tujuh huruf,⁵ sebagaimana penjelasan hadis:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَقْرَأَنِي جِبْرِيلُ - عَلَيْهِ السَّلَامُ - عَلَى حَرْفٍ فَرَجَعْتُهُ فَلَمْ أزلْ أَسْتَزِيدُهُ فَيَزِيدُنِي حَتَّى انْتَهَى إِلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ (متفق عليه)

“Dari Ibnu ‘Abbas ra. Bahwasannya Rasulullah saw. Bersabda: “Jibril telah membacakan Al-Qur'an kepadaku satu huruf. Maka aku meminta kepadanya agar ditambah, sehingga ia menambahkannya sampai tujuh huruf”. (H.R Bukhari dan Muslim)

Para ulama berbeda pendapat dalam memahami makna *sab'ah ahruf*. Ada yang memahami kata *sab'ah* merupakan bilangan banyak, namun mayoritas berpendapat yaitu bilangan tujuh hanya saja berbeda dalam menentukan makna *ahruf*, ada yang memaknai tujuh macam bahasa (bahasa Quraisy, Hawazin, Kinayah, Yaman, dan lainnya), ahli ushul memahaminya dengan halal, haram, *amr*, *zajr*, *muhkam*, *mutasyâbih*, *amtsâl* serta pendapat yang lainnya. Hal tersebut berbeda dengan pendapatnya Ibnu Qutaibah yang mengatakan *sab'atu ahruf* ialah tujuh macam segi perbedaan, sehingga perbedaan yang ada pada bacaan Al-Qur'an tidak terlepas dari tujuh macam

⁴ Ahmad Fathoni, *Kaidah Qira'at Tujuh 1&2*, (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022), h.1

⁵ Ahmad Fathoni, *Tuntunan Praktis 99 Maqra' Qiraat Mujawwad dan kalimat al-Farsyiah Riwayat Al-Bazzi dan Qunbul*, Jilid 3, hal.1

segi perbedaan. Para ulama banyak mendukung pendapat Ibnu Qutaibah⁶, salah satunya Abû Fadhl al-Râzi, ia meringkas maksud dari tujuh macam perbedaan meliputi: Pertama, perbedaan bentuk *isim*. Kedua, perbedaan bentuk *fi'il*. Ketiga, perbedaan bentuk *i'râb*. Keempat, perbedaan bentuk *nâqis* dan *ziyâdah*. Kelima, perbedaan bentuk *taqdîm* dan *ta'khîr*. Keenam, perbedaan bentuk *tabdîl*. Ketujuh, perbedaan tentang *lahjâh*/dialek.⁷ Pendapat keduanya didukung oleh al-Zarkasyî, Ibnu Jazarî, al-Zarqânî, Muhammad 'Alî al-Shâbûnî, dan 'Abdul Fattâh al-Qâdhi. Setelah dikaji dengan seksama adanya perbedaan qiraat baik yang *mutâwatir*⁸ dan yang *syadz*⁹ tidak terlepas dari tujuh macam perbedaan tersebut, sehingga pendapat inilah yang berkembang sampai kini.

Al-Zarqânî mengemukakan dalam kitab *Manâhil al-'Irfân* tentang nilai guna ilmu qiraat yaitu sebagai salah satu sarana untuk mempertahankan orisinalitas Al-Qur'an dan sekaligus bermanfaat sebagai kunci untuk masuk ke dalam tafsir Al-Qur'an. Menurut Jalâluddin al-Suyûthi, pemahaman terhadap qiraat sebagai sarana tafsir disebabkan adanya wajah bacaan qiraat Al-Qur'an

⁶ Romlah Widayati, Peran Qira'at Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Al-Qur'an. *Al-Tadabbur* 7, no. 02, (2022): h.4

⁷ Ahmad Fathoni, *Kaidah Qira'at Tujuh 1&2*, (Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022), h. 3-4

⁸ Qira'at mutawatir adalah qira'at yang dinukil oleh banyak periwayat yang tidak mungkin bersepakat untuk berdusta, dan sanadnya bersambung sampai kepada Nabi Muhammad SAW. qira'at inilah yang pada kebiasannya digunakan di dalam qira'at. (Lihat: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis *Variasi Qira'at Dan Latar Belakang Perbedaan Qira'at*. vol. 2 no. 1 (April 2022) hal.102 <https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/23/31>)

⁹ Qira'at *syadz* adalah qira'at yang tidak sah sanadnya Seperti qiraat Ibn al-Samaifah, seperti dalam surah Yunus ayat 92 :Kata (نُنَجِّيكَ) di baca dengan (نُنَجِّيكَ) dan kata (خَلَقَكَ)

dibaca dengan(خَلَقَكَ).Menurut Abu Amr Ibn Hajab, seperti dikutip al-Jazari, qiraat yang *syadz* dilarang pembacaannya pada saat solat dan lainnya. Sedangkan menurut mazhab Syafii, apabila seseorang mengetahui bahwa suatu bacaan adalah qiraat *syadz* dan membacanya pada saat salat, maka batallah solatnya. Jika tidak mengetahui, maka terbebas dari kesalahan. (Lihat: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis *Variasi Qira'at Dan Latar Belakang Perbedaan Qira'at*. vol. 2 no. 1 (April 2022) hal. 103 <https://mushafjournal.com/index.php/mj/article/view/23/31>)

yang berbeda-beda, terkadang perbedaan itu berkaitan dengan sebuah lafaz atau berkaitan dengan *lahjah* atau dialek kebahasaan. Perbedaan qiraat yang berkaitan dengan sebuah lafaz dapat menimbulkan perbedaan makna, sementara perbedaan qiraat yang berkaitan dengan *lahjah* tidak menimbulkan perbedaan makna seperti bacaan *tashīl*, *imālah*, *taqlīl*, *tarqīq*, *tafkhīm* dan sebagainya.¹⁰ Ragam qira'at dinisbatkan kepada orang-orang tertentu, seperti qira'at Nafi', Ibnu Katsir, 'Ashim dan sebagainya. Namun bukan berarti qira'at merupakan hasil ijtihad mereka, tetapi hasil pilihan mereka terhadap satu qira'at dari berbagai ragam qira'at yang telah ada dengan sanad yang bersambung sampai ke Rasulullah Saw.¹¹

Hubungan antara *qirā'āt* dan tafsir dalam kitab '*Ilm al-Qirā'āt Nasy'atuhu Aṭwaruhu Wa Āsaruhu fī al-Ulum asy-Syari'ah* sebagaimana yang dikutip oleh Nur Anisa terbagi menjadi dua yaitu *qirā'āt* yang tidak berpengaruh terhadap makna dan *qirā'āt* yang berpengaruh terhadap makna. Jenis *qirā'āt* yang tidak berpengaruh dengan makna disebabkan perbedaan pengucapan huruf, tanda baca, panjang dan pendeknya bacaan, *al-imālah*, *al-takhfīf*, *al-tashīl*, *al-tahqīq*, *al-jahr*, *al-hams*, dan *al-ghunnah*.¹² Sedangkan *qirā'āt* yang mempengaruhi terhadap penafsiran al-Qur'an, sebagaimana dalam QS. al-Baqarah [2]:125.

وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِّلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِن مَّقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْمَاعِيلَ أَن طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ

¹⁰ Romlah Widayati, "Peran Qira'at Dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Al-Qur'an". *Al-Tadabbur*, vol. 7 no. 02 (2022)

¹¹ Wa Ode, "Ragam Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani Terhadap Farsy al-Huruf dalam Surah Ali-'Imran)". H.6

¹² Nur Annisa, *Qirā'āh Sab'ah Dalam Qs. An-Nisā'* [4] (Studi Analisis Taujīh Al-Qirā'āt dalam Tafsir Marāḥ Labīd Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani w. 1897 M) h.5

Pada lafaz *وَاتَّخِذُوا* dibaca dengan *kasrah* huruf *خ* menjadi *wattakhiżū* yang bermakna memberikan pengertian bahwa hukum melaksanakan shalat di belakang *maqam* Ibrahim adalah wajib. Ini merupakan salah satu qaul dari imam Abu Hanifah dan Imam as-Syafi'i. Kemudian lafaz *وَاتَّخِذُوا* dibaca dengan *fathah* huruf *خ* menjadi *wattakhazū* maka bermakna bahwa hukum melaksanakan shalat di belakang *maqam* Ibrahim adalah sunnah. Ini merupakan pendapat Imam Malik, Imam Ahmad dan Imam asy-Syafi'i dalam salah satu qaulnya.¹³ Sehingga perbedaan qiraat ini dapat mempengaruhi makna dan ada yang tidak mempengaruhi makna. Tafsir dan qiraat memiliki hubungan yang saling berkaitan, dengan adanya perbedaan qiraat akan memberikan banyak makna dalam satu ayat, sebagai keterangan, saling menguatkan, melengkapi antara satu dan lainnya. Karena keberadaan qiraat itu sendiri merupakan bagian dari Al-Qur'an dan tidak terpisahkan.¹⁴

Kitab tafsir dari klasik hingga modern sudah banyak yang mencantumkan qiraat dalam penafsirannya. Seperti tafsir *al-Jāmi' al-Bayān* karya Ibn Jarir al-Ṭabarī (224-310 H), *al-Jāmi' li Ahkām Al-Qur'an* karya al-Qurthubi (580-671 H), *Mafātih al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi (544-606 H), *al-Kāsyasyaf* karya al-Zamakhshari, dan lain-lain yang sudah mencantumkan qiraat dengan subtansi lafaz dalam penafsirannya.¹⁵ Tidak hanya di Timur Tengah, kitab tafsir yang ada di Nusantara juga banyak yang menyebutkan qira'at dalam kitabnya, mulai dari *Tarjuman al-Mustafid*, *Malja*

¹³ Asep Sulhadi, "Pengaruh Perbedaan Qiraat terhadap Penafsiran al-Qur'an", *Jurnal Samawat*. vol. 05 no. 01 (2021) h.4

¹⁴ Muhammad Faqih Ihsan "Pengaruh Qira'at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at Dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)". hal.3

¹⁵ Nur Anisa dengan judul "QIRĀ'ĀH SAB'AH DALAM QS. AN-NISĀ' [4] (Studi Analisis Taujih Al-Qirā'āt dalam Tafsir Marāḥ Labīd Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani w. 1897 M)". h.5

al-Thalibin karya Kiayi Sanusi hingga Mushaf Qiraat Syaikh Muhammad Arsyad al-Banjari, dan Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani. Betapa pentingnya kajian qiraat terhadap penafsiran Al-Qur'an.¹⁶ Fathullah Munadi dalam penelitiannya mengatakan keragaman membaca redaksi al-Qur'an Muhammad Arsyad al-Banjari dalam sejarah qiraat Nusantara, ia baru mendisplay perbedaan bacaan dalam mushaf tanpa menjelaskan perbedaan terhadap penafsiran. Kemudian, penelitian yang lain menemukan bahwa perbedaan qiraat tersebut berfungsi saling melengkapi, seperti contoh perilaku membasuh dan mengusap kaki, dalam prespektif sains menyempurnakan kebersihan kaki dimana kulit luar banyak ditempeli mikroba, sehingga membasuh dengan mencuci menjadi lebih efektif dalam proses membersihkan diri.¹⁷

Ragam bacaan Al-Qur'an (qira'at) sudah mulai banyak diketahui dan dipelajari di Indonesia, namun masih ada sekelompok masyarakat yang masih menyalahkan bacaan orang lain karena bacaan yang dibaca berbeda dengan dengannya, padahal hal itu merupakan salah satu dari ragam bacaan Al-Qur'an. Sehingga masyarakat Indonesia perlu memiliki wawasan terhadap ragam bacaan Al-Qur'an (qira'at), yang bukan hanya riwayat hafsh saja.

Dalam hal ini, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan ragam qira'at yang mempengaruhi penafsirannya terhadap ayat-ayat yang mengandung kaidah *farsy al-ḥurūf*.¹⁸ Tafsir *Marāḥ Labīd* merupakan tafsir yang komprehensif di zamannya sehingga cukup populer di kalangan Timur

¹⁶ Muhammad Irham, Implikasi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Alquran” *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*5, 1(Juni), hal. 54-61

¹⁷ Nur Ramdani Awaludin dengan judul “Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)” hal.5

¹⁸ Khoirotun Nisa “Ragam Qira'at Dalam Tafsir (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani (w.1897 M) Terhadap *Farsy al-Huruf* dalam Surah Al-Baqarah). Hal.6

Tengah dan banyak dikaji. Alasan peneliti mengambil Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani sebab tafsir ini merupakan tafsir nusantara yang pertama menggunakan bahasa Arab yang lengkap serta menggunakan metode *tahlili* dengan corak sufi serta Nawawi al-Bantani merupakan ulama nusantara yang diberi gelar Hijaz kemudian dalam penafsirannya Nawawi al-Bantani memasukan ragam qira'at dan penulis memilih QS. al-A'rāf sebagai bahan penelitian, karena belum ada yang menganalisis secara keseluruhan pada surah al-A'rāf ini, khususnya pada kaidah *farsy al-ḥurūf* di dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani.

B. Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis sebutkan dalam latar belakang, penulis akan memaparkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah agar penelitian lebih terstruktur.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait, yaitu:

- a. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui ragam qira'at Al-Qur'an.
- b. Perbedaan ragam qira'at ada yang berpengaruh dan tidak berpengaruh kepada penafsiran.
- c. Adanya ragam qira'at dan pengaruh penafsiran pada kaidah *farsy al-ḥurūf* QS. al-A'rāf dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd*.
- d. Adanya perbedaan makna hukum dalam ragam qirā'āh yang mengandung kaidah *farsy al-ḥurūf*.
- e. Beragamnya kitab tafsir yang mencantumkan ragam qira'at dan belum dikaji secara keseluruhan.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan agar lebih terfokus dan terarah. Sehingga penulis hanya akan membatasi pada poin ‘c’ yaitu pengaruh ragam qira’at pada kaidah *farsy al-hurūf* dalam QS. al-A'rāf dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd*. Maka penulis akan menganalisis ragam *qira'at sab'ah* terhadap ayat-ayat *farsy al-hurūf* dalam QS. al-A'rāf yang berpengaruh terhadap penafsiran Nawawi al-Bantani dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*.

Penulis menemukan sebanyak 38 lafadz yang mengandung kaidah *farsy al-hurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* secara keseluruhan baik yang memiliki pengaruh terhadap penafsiran maupun yang tidak berpengaruh terhadap penafsiran. Maka penulis hanya akan membahas 31 ayat pada QS. al-A'rāf yang mengandung pengaruh terhadap penafsiran dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd*.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka penulis akan merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Ragam *Farsy al-Hurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* ?
- b. Bagaimana Implikasi Qiraat Pada *Farsy al-Hurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini ialah

1. Mengidentifikasi Ragam *Farsy al-Hurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*.

2. Menganalisis Implikasi Qiraat Pada *Farsy al-Hurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang telah disusun peneliti antara lain, sebagai berikut :

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu di bidang Qira'at khususnya qirā'āh terhadap penafsiran dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantan.
- b. Penelitian ini dapat berkembang serta berkontribusi untuk keilmuan bidang qira'at serta peranan kajian ilmiah.

2. Secara Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan bahan pembaharuan kepada masyarakat Indonesia adanya ragam qiraat sehingga tidak mudah menyalakan perbedaan bacaan Al-Qur'an.
- b. Penelitian ini dapat menjadi rujukan para akademisi untuk memahami dampak ragam qirā'āt dalam penafsiran Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan tafsir Nusantara khususnya Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang tanda bacaan khusus dalam Al-Qur'an ini masih sedikit yang melakukan penelitian, karena peneliti kesulitan mencari rujukan tema tersebut. Diantara beberapa karya tulis yang terkait dengan penelitian penulis :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Anisa dengan judul "Qirā'āh Sab'ah Dalam Qs. An-Nisā' [4] (Studi Analisis Taujīh Al-Qirā'āt dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani w. 1897 M)". Skripsi

ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2023. Penelitian ini membahas tentang Qirā'āh Sab'ah pada surah an-Nisa, menggunakan pendekatan Ilmu Taujīh Al-Qirā'āt.¹⁹ Sedangkan peneliti membahas tentang Qirā'āt QS. Al-A'rāf dan menggunakan pendekatan ilmu *nahwu* dan *shorof*. Adapun kesamaan penelitian ini mengkaji ayat-ayat *farsy al-ḥurūf* dan pengaruhnya terhadap penafsiran dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd*.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran umum tentang *farsy al-ḥurūf* dalam qira'at yang berpengaruh terhadap perbedaan makna dalam penafsiran Al-Qur'an.

2. Skripsi yang ditulis oleh Wa Ode Asri Fahma Rishanda Abeto dengan judul "Ragam Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Terhadap Farsy al-Ḥurūf dalam Surah Ali-'Imran)". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2022. Penelitian ini membahas tentang ragam qira'at pada surah Ali-'Imran yang mengandung kaidah *farsy al-ḥurūf*.²⁰ Sedangkan peneliti membahas tentang qira'at pada surah Al-A'rāf. Adapun kesamaan penelitian ini

¹⁹ Nur Anisa, "Qirā'āh Sab'ah Dalam Qs. An-Nisā' [4] (Studi Analisis Taujīh Al-Qirā'āt dalam Tafsir Marāḥ Labīd Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani w. 1897 M)", (Tangerang: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023)

²⁰ Wa Ode Asri, "Ragam Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Terhadap Farsy al-Huruf dalam Surah Ali-'Imran)", (Tangerang: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022)

yaitu mengkaji ayat-ayat *farsy al-hurūf* dan pengaruh Qirā'āt terhadap penafsiran dalam kitab Tafsir *Marāh Labīd*.

Adapun kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan dengan memberikan gambaran umum tentang *farsy al-hurūf* dalam qira'at yang berpengaruh terhadap penafsiran yaitu perbedaan maknanya.

3. Skripsi yang ditulis oleh Khoirotun Nisa dengan judul “Ragam Qira'at Dalam Tafsir (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani (w.1897 M) Terhadap *Farsy al-Hurūf* dalam Surah Al-Baqarah)“. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang ragam qira'at pada surah Al-Baqarah yang mengandung kaidah *farsy al-hurūf*.²¹ Sedangkan peneliti membahas tentang qirā'āt pada surah al-A'rāf. Adapun kesamaan penelitian ini yaitu mengkaji ayat-ayat *farsy al-hurūf* dan pengaruhnya terhadap penafsiran dalam kitab Tafsir *Marāh Labīd*.

Adapun kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan dengan memberikan gambaran umum tentang *farsy al-hurūf* dalam qira'at yang berpengaruh terhadap penafsiran yaitu perbedaan maknanya.

4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Ramdani Awaludin dengan judul “Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu

²¹ Khoirotun Nisa, “Ragam Qira'at Dalam Tafsir (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani (w.1897 M) Terhadap *Farsy al-Huruf* dalam Surah Al-Baqarah)”, (Tangerang:Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020)

persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta 2022. Penelitian skripsi ini tentang pengaruh qira'at terhadap ayat-ayat taharah dalam kajian wudhu, mandi, dan tayamum.²² Adapun peneliti membahas tentang pengaruh qira'at dalam surah al-A'rāf dalam tafsir *Marāḥ Labīd*. Adapun kesamaan penelitian ini pengaruh qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an.

Adapun kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu memberikan gambaran umum tentang pengaruh qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an.

5. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Faqih Ihsan dengan judul "Pengaruh Qira'at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Penelitian skripsi ini tentang analisis pengaruh qira'at terhadap ayat-ayat hukum dalam surah al-Baqarah menggunakan tafsir karya KH. Saiful Mubarak.²³ Sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh qira'at dalam QS. al-A'rāf dalam tafsir *Marāḥ Labīd*. Adapun kesamaan penelitian ini pengaruh qira'at terhadap penafsiran Al-Qur'an.

²² Nur Ramdani, "Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)", (Jakarta:Institut PTIQ Jakarta, 2022)

²³ M Faqih, "Pengaruh Qira'at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at Dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)". (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023)

Penelitian ini sangat memberikan kontribusi terhadap penelitian yang akan dilakukan karena memaparkan tentang perbedaan qirā'āt terhadap hukum syari'ah.

Dari hasil studi pustaka diatas, belum ada karya akademik yang mengkaji kajian ilmu qira'at dalam surah al-A'raf mengenai ayat-ayat yang mengandung *farsy al-hurūf* serta pengaruh terhadap penafsiran Al-Qur'an. sehingga penelitian ini termasuk dalam kategori yang layak untuk dilakukan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian, dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian juga sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta.²⁴

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengambil metode jenis *library research*, yakni metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif fokus terhadap pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.²⁵ Adapun objek kajian penelitian ini yaitu dampak ragam qirā'āt dalam QS. al-A'rāf terhadap ayat-ayat yang mengandung kaidah *farsy al-hurūf* dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Syekh Nawawi.

²⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." Vol.7.no.1.(2023) h.4

²⁵ M.Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika*, vol. 21 no. 1 (2021): h.34

2. Sumber Data

Peneliti membagi referensi menjadi dua bagian yakni buku primer dan sekunder. Buku primer yang akan dijadikan rujukan penulis ialah tafsir *Marāḥ Labīd* karya Syaikh Nawawi al-Bantani (1230 H/1813 M-1314 H/1897 M) Cet. Pertama *Dār al-Fikr* (1400 H/1980 M) dan Terjemah Tafsir *al-Munir Marāḥ Labīd* Jilid 2, cetakan kedua. Adapun yang sekunder menggunakan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti kitab *al-Hujjah fī al-Qirā'āt al-Sab'ati* karya Ibnu Khalawaih dan kitab *al-Kasyf 'an Wujūhu al-Qirā'āt al-Sab'u wa 'Ilalihā wa hijajihā* jilid 2 karya Abī Makī, kemudian ensiklopedia Islam, jurnal, skripsi, tesis, artikel, buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini berkenaan tentang pengumpulan data yang di ambil dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Adapun dokumen yang dapat digunakan berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Teknik dokumentasi akan memberi wawasan berupa perkembangan yang relevan terhadap fenomena yang diteliti seperti konteks historis, kebijakan, serta peristiwa.²⁶ Sehingga Peneliti akan menghimpun dan mengumpulkan data dari ragam qira'at pada QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* baik berupa data sekunder maupun primer dari berbagai sumber bacaan dengan topik pembahasan dari menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara

²⁶ Ardiansyah, Risnita, dan Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan*, vol. 1 No.2 (2 Juli 2023) hal. 3-4

objektif serta sistematis.²⁷ Setelah semuanya terkumpul lalu diklarifikasi dan dianalisa oleh peneliti.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, menetapkan objek kajian yang menjadi fokus penelitian yaitu Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani.
- b. Langkah kedua, menetapkan tema yaitu ragam qira'at dan pengaruh terhadap penafsiran Al-Qur'an dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*.
- c. Langkah ketiga, menetapkan ayat Al-Qur'an dalam surah Al-A'raf yang mengandung *farsy al-ḥurūf* dikalangan Imam *qira'at sab'ah* dengan menggunakan kitab nadzam syathibiyyah sebagai rujukan.
- d. Langkah keempat, mengklasifikasikan data dari langkah ketiga ke dalam *farsy al-ḥurūf* yang berpengaruh terhadap penafsiran maupun yang tidak berpengaruh terhadap penafsiran.
- e. Langkah kelima, menetapkan ayat Al-Qur'an yang akan dianalisis yaitu ayat-ayat yang mengandung *farsy al-ḥurūf* dikalangan qira'at.
- f. Langkah keenam, menganalisis data yang diperoleh point kelima dengan menggunakan analisis deskriptif bagaimana pengaruh penafsiran Syaikh Nawawi al-Bantani terhadap qira'at.
- g. Langkah ketujuh, memberikan kesimpulan yang telah dianalisis, apakah ragam qira'at dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* memberikan pengaruh terhadap penafsiran.

4. Teknis Analisa Data

Teknis analisa data ini menggunakan deksriptif analisis yaitu data-data yang sudah terkumpul kemudian disusun sesuai bab yang dibutuhkan. Setelah sumber data tersusun menjadi laporan deksriptif

maka data tersebut bisa diberikan analisa untuk memberikan keterangan yang terkait ragam qiraat kaidah *farsy al-hurūf* yang mempengaruhi makna dalam penafsiran, kemudian menganalisis data yang sudah terkumpul.

5. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan ilmu taujih qira'at. Ilmu *taujih qira'at* ialah suatu ilmu yang menjelaskan wajah dan makna perbedaan bacaan qira'at dari sudut bahasa dan tafsir bersandarkan kepada dalil-dalil yang berbentuk *naqli*, *ijma'*, *qiyas* dan sebagainya.²⁸ Penulis menggunakan pendekatan ini karena ragam qira'at dapat diteliti dari segi morfologi dan gramatika serta dengan taujih qira'at akan menjelaskan alasan dan faktor dibalik ragam bacaan tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini mengacu kepada buku pedoman skripsi, tesis dan disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2021. Sistematika dalam penulisan ini bertujuan untuk lebih terarah dan teratur, serta memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami isi penelitian ini secara universal. Adapun sistematika penulisan proposal penelitian ini terdiri dari lima bab yang memiliki masing-masing sub bab, diantaranya:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan. Berisikan latar belakang masalah yang membahas dan menjelaskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, dan berisi rumusan masalah yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, pada akhirnya menjadi masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian yaitu

²⁸ Abd Muhaimin, M. Hafiz bin Saleh dan Zuhilmi "Peranan Hadith Dalam Ilmu Taujih Qiraat: Analisis Terhadap Kitab Hujjah Al-Qiraat Karangan Ibn Zanjalah" *Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah* 16, no. 2, (2020): h.92

sebuah pernyataan yang diuraikan dalam rumusan masalah, kemudian manfaat penelitian menjelaskan kebaikan yang dapat diambil dari penelitian ini, kajian pustaka berisi beberapa kajian penelitian yang sudah ada yang berkaitan tentang kaidah tanda bacaan khusus dalam Al-Qur'an Braille, kemudian metode penelitian yang berisi tentang pendekatan yang dipakai peneliti.

Bab Kedua, berisi kajian seputar Ilmu Qira'at. Dalam bab ini, peneliti akan membahas tentang Ilmu qira'at yang meliputi pengertian ilmu qira'at, sejarah perkembangan ilmu qira'at, syarat dan macam-macam ilmu qiraat, perbedaan sab'ah ahruf dan qira'at sab'ah, hubungan qiraat dan tafsir serta klasifikasi qiraat dari segi pengaruhnya terhadap penafsiran.

Bab Ketiga, membahas profil kitab Tafsir Marāḥ Labīd. Pembahasan ini terdiri dari Biografi Syekh Nawawi al-Bantani, perjalanan Ilmiah Imam Nawawi, karya-karya Ilmiah Imam Nawawi serta guru dan murid Imam Nawawi. Selanjutnya akan membahas mengenai kitab Tafsir Marāḥ Labīd yang berisikan identifikasi fisiologis, identifikasi metodologis, identifikasi ideologis.

Bab Keempat, merupakan inti pembahasan dari rumusan masalah yaitu analisis qira'at pada *farsy al-Ḥurūf* QS. al-A'rāf dan implikasi terhadap penafsiran *Marāḥ Labīd*. Dalam bab ini memiliki 2 pembahasan yaitu identifikasi ragam *farsy al-ḥurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* dan analisis implikasi Qiraat Pada *Farsy al-Ḥurūf* QS. al-A'rāf dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*.

Bab Kelima, penutup. Dalam bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, kata penutup dan do'a.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan penulis tentang implikasi ragam qira'at terhadap penafsiran dalam Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani pada *farsy al-ḥurūf* QS. *al-A'rāf* dengan menggunakan pendekatan ilmu taujīh qirā'āt, maka penulis mengambil kesimpulan berikut ini:

1. Terdapat 38 lafaz *farsy al-ḥurūf* dalam qira'at *sab'ah* pada QS. *al-A'rāf* di dalam kitab Tafsir *Marāḥ Labīd* baik yang memiliki penafsiran dan tidak memiliki penafsiran. Dalam Tafsir *Marāḥ Labīd*, Nawawi al-Bantani juga menyertai qira'at di luar qira'at *sab'ah*, disertai qira'at syadzah.
2. Analisis implikasi qira'at pada *farsy al-ḥurūf* dalam QS. *al-A'rāf* pada Tafsir *Marāḥ Labīd* karya Nawawi al-Bantani dengan analisis menggunakan pendekatan ilmu *taujīh al-qirā'āt* terhadap 38 lafaz *farsy al-ḥurūf*, di antaranya terdapat 31 lafaz *farsy al-ḥurūf* dari 31 ayat. Adapun dari 31 lafaz yang berimplikasi terhadap penafsiran, sementara 16 *farsy al-ḥurūf* lainnya berimplikasi pada bidang aqidah yaitu pada ayat 25, 32, 43, 44, 57, 59, 98, 105, 113, 114, 141, 144, 157, 170, 172 dan 180. Kemudian 14 *farsy al-ḥurūf* berimplikasi pada makna secara umum terdapat pada ayat 26, 54, 62, 81, 112, 127, 137, 138, 143, 146, 150, 161, 164, dan 186 serta 1 *farsy al-ḥurūf* yang berimplikasi pada bidang fiqh pada ayat 149.

B. Saran

Penulis berharap dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, agar hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit pengetahuan mengenai qira'at *sab'ah* dalam QS. *al-A'rāf* [7] dan pengaruhnya terhadap penafsiran. Melalui

penelitian ini, semoga selanjutnya bisa menjadi inspirasi bagi pembaca khususnya dalam melakukan penelitian mengenai qira'at *sab'ah* terhadap *farsy al-hurūf* disurah-surah dan penafsiran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Kitab:

- Abdul Ghani, Abdul Fattah. *al-Qira'ah fi Nadzri al-Mustasyrikin wa al-Mulhidin*, Mesir: Dār al-Miṣra, t.t.
- Abdul Mu'min ibn al-Wahid al-Wasit, Abdullah bin. *al-Kanzu Fī al-Qirāāt 'Asyr*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1998
- Abdul Wahid, Ramli. *Ulumul Qur'an*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1994,cet 2, Maret. h.120
- Abdulallah az-Zarkasyiy, Badruddin bin. *al-Burhan fi Ulumul Qur'an* Jilid 1, Beirut: Darul Fikr, 1988
- AF, Hasanuddin. *Anatomi Al-Qur'an Perbedaaan Qira'at dan pengaruhnya terhadap istonbath*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995, Cet.1
- Albab, Chasan. *Pengantar Qira'at Tujuh*, Ciputat: FKMTTHI, 2016
- Amir, Mafri. *Literatur Tafsir Indonesia*, Tangsel: Mazhab Ciputat, 2013, Cet.2
- As Shabuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyan fii Ulumul Qur'an*. Beirut: Daar al-Irsyad, t.t..
- Aziz Zayana, Thoriq. *Ulama-Ulama Nusantara Yang Mempengaruhi Dunia*, Yogtakarta: Noktah, 2021.
- az-Zarkasyi, Badruddin. *al-Burhan fi 'Uhum al-Qur'an*. T.tp.: Dār Ihya al-Kutub al-Arabiyah, 1957.
- al-Bantani, Imam Nawawi *Uquludulu al-lujain, terj. Bahrudin Achmad, Pedoman Membina Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, Bekasi: Almuqsith Pusaka, 2021.
- Djunaedi, Wawan. *Sejarah Qira'at Al-Qur'an di Nusantara*, Jakarta: Pustaka STAINU, 2008, Cet. 2.
- Eva Zulfa, Siti. *Konsensus dalam Tafsir*, Malang: Madza Media, 2023, Cet.1
- Fadli, M. Rijal. *Memahami desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum 21*. no.1. 2021.
- Fathoni, Ahmad. *Kaidah Qira'at Tujuh 1&2*. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2022.
- Fathoni, Ahmad. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisuro*, Jilid 11. Tangsel: Yayasan Bengkel Metode Maisuro, 2019.
- Fathoni, Ahmad. *Tuntunan Praktis 99 Maqra' Qiraat Mujawwad dan kalimat al-Farsyyah Riwayat Al-Bazzi dan Qunbul*, Jilid 3. Jakarta: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2021.
- Fathoni, Ahmad. *Tuntunan Praktis Kalimat Farsy al-Huruf Qira'at Nafi*, Jakarta: IIQ Jakarta press. Cet.5
- Fattah, Abdul. *al-Wafi fi Syarh Syathibiyah Fi Qira'at as-Sab'ah*. Jedah: Maktabah al-Sawādī, 1999.
- Hajar, Ibnu. *Corak Pemikiran Kalam Syekh Nawawi Al-Bantani Ilahiyyah, Nubuwwah, dan Sam'iyah*. Tangsel: Cinta Buku Media, t.t.

- Isma'īl, *Ṣaḥīḥ Bukharī*, Abī 'Abdillāh Muhammad bin. Jilid 2, Kairo, Dār al-Hadīs, 2004.
- Jamal, Khairunnas. *Pengantar Ilmu Qira'at*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020. Cet. 1.
- al-Jawi, Muhammad Nawawi *Marāḥ Labīd Li Kasyf Ma'na Qur'an Majid*, Beirut: Dār al-fikr, 2020, Jilid.1
- Jazari, Ibnu. *Kitab Matan Thayyibah al-Nasyr Fī al-Qirāāt 'Asyr*, jilid 1 (Beirut: Dār al-Fikr,t.t)
- Karyana, Yana. *Aplikasi Qawa'id Ushl Fiqh*, Sidoarjo: Kafein, 2021.
- Khalawaih, Ibnu. *al-Hujjah fī al-Qirā'āt al-Sab'ati*, Tanta: Dar al-Sahabah, 2010, cet.1.
- Makkī bin Abī Ṭālib, Al-Muqri Abī Muhammad. *At-Tabshirah fī Qira'at Sab'ah*, India: Dār al-Salafiyah, 1982
- Manna' AL-Qaththan, Syaikh. Ed.Indo *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta:Pustaka al-Kautsar)
- Maula dan Qoriroh, Ishmatul. *Biografi Syekh Nawawi al-Bantani*, Yogyakarta: DIVAPress, 2024.
- al-Miṣrī, Abī Ḥafṣ 'Umar bin Qāsim Muhammad. *al-Mukarrar Fīmā Tawatara Min al-Qirāāt as-Sab'*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilamiyah, 2001.
- Muhammad Isma'īl, Syu'ban. *Al-Qira'at Ahkamuha Wa Masdaruha*, Mesir: Dar as-Salam, 1999.
- Muhsin dan Agus Ali Dzawafi, Masrukhin. *Sejarah Pemikiran Ulama hadis Indonesia Kajian atas Hadis-Hadis Tasawuf dalam kitab Nashoihul Ibad*, Banten: UIN, 2019.
- Mujahid, Ibnu. *as-Sab'ah Fī al-Qirāāt*, Mesir: Dār al-Ma'arif, t.t
- Nawawi al-Jawi, Muhammad. *Marāḥ Labīd Li Kasyf Ma'na Qur'an Majid*. Surabaya: al-Hidayah, 1995.
- Nawawi al-Jawi, Muhammad. *Tafsir Al-Munir Lima'ālimi al-Tanjil* terj. Bahrun Abu Bakar, Tafsir Al-Munir *Marāḥ Labīd* Jilid 2, Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2017, Cet II.
- Nawawi al-Jawi, Muhammad. *Tafsir Al-Munir Lima'ālimi al-Tanjil* terj. Bahrun Abu Bakar, Tafsir Al-Munir *Marāḥ Labīd* Jilid 1, Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo, 2017, Cet II
- al-Qaisī, Abī Muhammad Makī bin Abī Ṭālib. *al-Kasyif 'an Wujūhu al-Qirā'āt al-Sab'u wa 'Ilalihā wa hijajihā* Jilid.2 Kairo: Dār al-Hadis, 2007.
- Qayyum, Abdul. *Shafahat fī Ulumul Qira'at*. (T.tp.: Maktabah Amdadiyah, t.t)
- al-Rumi, Fahd. *Dirasat fī Ulumul Qur'an*. T.tp.: *Huquq Thaba'i*, t.t.
- Saeful Milah, Aang. *Konsepsi Semantik Syeikh Nawawi al-Bantani dalam Tafsir Marāḥ Labīd*, Serang, Penerbit FTK Banten Press dan LP2M IAIN Banten, 2014.
- Sakho Muhammad, Ahsin. *Membumikan Ulumul Qur'an*, Jakarta:PT Qaf Media Kretiva,2019, cet.1

- Salim, Muhsin. *Ilmu Qira'at Tujuh*. Jilid 1. Jakarta: Yayasan Tadris Al-Qur'ani Yataqi Pusat Jakarta, 2020. Cet. 2.
- Shihab, Quraish. et.al., *Sejarah dan Uhum Al-Qur'an*, Jakarta:Pustaka Firdaus,2008, cet.4
- Sholihah, Khadijatus. *Perkembangan Seni Baca Al-Qur'an dan Qira'at Tujuh di Indonesia*. Jakarta: Pustaka al-Husna, t.t. Cet. 1.
- Suhendri, Arifin. *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo 2010.
- Syathibi, Al-Qasim Ahmad *Hirzul 'Amanī wa Wajh Tahani*. Madinah: Dār al-Huda, 2010
- al-Tirmidzī, Abū 'Īsa Muhammad bin 'Īsa bin Surāh. *Sunan al-Tirmidzī*, Jilid 5, Beirut: Dār al-Garab al-Islāmiy, 1996.
- 'Uṣman bin Sa'īd, Abī 'Amar. *At-Taisīr fī qirāāt sab'ah*, Arab Saudi: Dār al-Andalus, 2015, Cet.1
- Widayati, Romlah dkk. *Ilmu Qira'at 1 (Memahami Bacaan Imam Qira'at Tujuh)*. Ciputat: IIQ Jakarta Press, 2020. Cet. 4.
- Yazid al-Qazwaini bin Majah, Abu 'Abdillah Muhammad. *Sunan Ibn Majah*, Riyad: Maktabah al-Ma'arif li Nasyr wa al-Tauzi', 1417 H
- Zainal A dan Thoriqul Aziz, Ahmad. *Khazanah Tafsir Nusantara Para tokoh dan Karya-karyanya*, Yogyakarta:IRCiSoD, 2023.
- Zulkarnain, Rizky. *Fatwa Jihad Ulama Nusantara Abad XIX*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023.

Sumber Skripsi:

- Annisa, Nur. "Qirā'āh Sab'ah Dalam Qs. An-Nisā' [4] (Studi Analisis Taujih Al-Qirā'āt dalam Tafsir Marāḥ Labīd Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani w. 1897 M)." 2022.
- Awaludin, Ramdani Nur. "Dampak Ragam Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an (Dalam Kajian Ayat-Ayat Taharah)." 2022.
- Fahma, Rishanda Abeto Wa Ode Asri. "Ragam Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Penafsiran (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Terhadap Farsy al-Hurūf dalam Surah Ali-'Imran)." 2023.
- Hasanah, Kholifatul. *Gaya Bahasa Dalam Al-Qur'an Analisis Tasybih Pada Surat Al-A'raf*. 2023
- Ihsan, Faqih M. "Pengaruh Qira'at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak)." 2023.
- Irham Hakim, Arif. "Konsep Enterpreunership Dalam Perspektif Tafsir Marah Labid Karya Muhammad Nawawi al-Bantani." 2022.

- Juhairiah, "Tradisi Menghidupkan Warisan Intelektual Syaikh Nawawi al-Bantani", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta, 2022)
- Nisa, Khoirotn. Ragam Qira'at Dalam Tafsir (Kajian Kitab Tafsir Al-Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani (w.1897 M) Terhadap *Farsy al-Hurūf* dalam Surah Al-Baqarah). 2020
- Qomari, Mochammad "Qira'at Dalam Kitab Tafsir", 2019
- Syafiq, Muhammad. Penafsiran Wahbah az-Zuhaili Terhadap Ayat-ayat tasybih dalam Surah Al-A'rāf, 2021

Sumber Jurnal:

- Abdul Halim, Ismail et.al., "Penerapan Ilmu Qiraat dalam Kuliah Tafsir di Negeri Kelantan: Suatu Sorotan Literatur", *Jurnal Qiraat* 6, 2023.
- Abid Mabrur, Mohammad. "Pengaruh Karya Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tradisi Kajian Kitab Kuning (Kitab Klasik) Di Pesantren Buntet", *Tamaddun* Vol. 4 Edisi 2, 2016.
- Afiqul Adib, Muhammad. "Syekh Nawawi al-Bantani: Kajian Pemikiran Pendidikan Islam dan Relevansinya di Abad-21" *Al-Qalam*, no.2, 2022.
- Agustina, Nur Azny, "Qiraat Al-Hasan Al-Bashri dan Implikasinya Terhadap Penafsiran Ayat Al-Qur'an", *Jurnal El-Afkar*. No.2, 2023.
- Ali, Faizah. "Pengaruh Qira'at terhadap Penafsiran", *Jurnal Al-Qur'an Dan Hadis*, no.2, 2011.
- AN, Aida Faradila, dan AK Dewi. "Variasi Qira'at dan Latar Belakang Perbedaan Qira'at Mushaf." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* 2. 1 April 2022.
- B, Halimah. "Perbedaan qira'at dan pengaruhnya dalam istinbath Hukum". *al-Risalah* 19, no.1, 2019.
- Bahary, Ansor. "Tafsir Nusantara: Studi Kritis Terhadap Marah Labid Nawawi Al Bantani," *Ulul Albab* Volume 16, No.2 2015.
- Immamul Umam, Muhammad. "Ahruf Sab'ah dan Qira'at", *Jurnal Al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* 5, no.1 2019.
- Irham, Muhammad. Implikasi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Al-Qur'an. *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 5, 1 Juni.
- Irhan, Muhammad. "Implikasi Perbedaan Qiraat Terhadap Penafsiran Alquran", *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, no 5, 1 Juni.
- Ismail, Taufik dkk. Pendekatan Ideologi dalam Studi Islam. *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, No. 1, maret 2023
- Jailani, Ms dkk. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif 1. no.2. 2023.
- Kurniawan, Rifa'i. "Embrio Perkembangan Tafsirdalam Masyarakat Sunda", *Al-Manar, Jurnal kajian al-Qur'an dan Hadits*. Vol.9, No.2, 2023.

- Malihah Tapa'ul Habdin, Niswatul. "Metodologi tafsir Marah Labid karya Syaikh Nawawi Al-Bantani". *Jurnal At-Tahfidz*, no.2, 2023.
- Masnida, Karakteristik Dan Manhaj Tafsir Marah Labid Karya Syekh Nawawi Al-Bantani". *Jurnal Darussalam*, No.1, 2016.
- Muhaimin Abd, dkk. Peranan Hadith Dalam Ilmu Taujih Qiraat: Analisis Terhadap Kitab Hujjah Al-Qiraat Karangan Ibn Zanjalah. *Journal of Ma'alim al-Quran wa al-Sunnah* 16, no.2. 2020.
- Mujahiddin dan Muhammad Asror, Anas. "Telah Tafsir Marah Labid Karya Nawawi al-Bantani." *Jurnal Kajian IlmuAl-Qur'an dan Tafsir*, no.1, 2021.
- Muqoddas, Ali "Syeikh Nawawi Al-Bantani Al-Jawi Ilmuan Spesialis Ahli Syarah Kitab Kuning", *Jurnal Tarbawi* No. 1, 2014.
- Mustofa, "Pembakuan Qira'at Ashim dalam Sejarah dan Jejaknya di Indonesia", *Suhuf* 4, No. 2, 2011.
- Parhani, Aan. "Metode Penafsiran Syekh Nawawi Al-Bantani Dalam Tafsir Marah Labid", *Tafsere*, No.1, 2013.
- Rahmat Taher, Youpi. "Konsep Tauhid Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani", *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol.2 No.1, 2017.
- Romadhon Sitorus, Iwan "Asal Usul Ilmu Qira'at," *El-Afkar* 7, no.1 2018.
- S, Mamat. dkk, "Kajian Kontemporer terhadap Karya Nawawi Al-Bantani", *DINIKA*, no. 1, 2019.
- Saepullah, Ahmad. "Qira'at Pada Masa Awal Islam." *Epitisme* 9, no. 1. Juni 2014.
- Sa'in, M Arifin. Dul. "Implikasi Tafsir Dalam Qira'at al-Kisa'i", *Jurnal Al-Fatih*, no.1, 2021.
- Solihah, Izzatus. "Mengenal Ilmu Qira'at dalam Al-Qur'an", *samawat* 5, no.1, 2021.
- Suarni, "Ahruf Sab'ah dan Qira'at Sab'ah", *Jurnal al-muashirah*, no.2 2018.
- Sulhadi, Asep. Pengaruh Perbedaan Qiraat terhadap Penafsiran al-Qur'an. *Jurnal Samawat* 5. No.1. 2021.
- Sunarsa, Sasa. "Qira'at Al-Qur'an Dalam Sekilas Pandangan Ekonomi Islam", *Jurnal Conomica* 7, edisi 2, oktober 2014
- Suwarjin, "Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani," *Tsaqofah & Tarikh*, No.2, 2017.
- Syahrani, Jailani M, dkk. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1. no.2. Juli 2023.
- Tarto, "Analisis Metodologi Tafsir Marah Labid: Tafsir Munir Karya Syekh Nawawi al-Bantani," *El-Mu'jam* 2, no. 2, 2022.
- Wahyu Hidayat, Ahmad. "Pemikiran Syekh Nawawi al-Bantani dan Relevansinya di Era Modern," *Aqlam* 4, no.4 2019.

- Waruwu, Marinu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusa* 7. no.1. 2023.
- Widayati, Romlah. "Peran Qira'at dalam Menafsirkan Ayat-Ayat Al-Qur'an." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 7. No.2, 2022.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
 Nomer : 129/Perp.IIQ/USH.IAT/VIII/2024



Yang bertandatangan dibawah ini:
 Nama : Rita Asri Listintari
 Jabatan : Perpustakaan

NIM	20211387	
Nama Lengkap	Dinda Khaerunisa	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	IMPLIKASI RAGAM QIRA'AT TERHADAP PENAFSIRAN (Analisa Tafsir Marah Labid Karya Nawawi al-Bantani Pada Farsy al-Huruf QS. Al-A'raf)	
Dosen Pembimbing	Hana Natasya, M.Ag.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1: 28 %	Tanggal Cek 1: 26 Agustus 2024
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Agustus 2024
 Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

129. Dinda Khaerunisa-IAT

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	21%
2	muslimsatu.com Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
4	pdfslide.net Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

RIWAYAT HIDUP



Dinda Khaerunisa, lahir di Bogor, 27 November 2000, Kelurahan Cibinong, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Khaerudin dan Ibu Maspupah S.Pd.I. Tempat tinggal penulis di Jl. Kayu Manis, Kel.Cibinong, Cibinong-Bogor. Riwayat pendidikan penulis dari sejak kecil dimulai dari pendidikan TK. An-Nawawi lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MIS. Hidayatul Islamiyah lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan MTS dan MA di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon lulus pada tahun 2019. Sebelum penulis melanjutkan ke jenjang perkuliahan, penulis mengabdikan selama satu tahun di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon. Kemudian, pada tahun 2020 penulis melanjutkan strata saru (S1) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan mengambil program studi Ilmu Al-Qur'a dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan alhamdulillah selesai pada tahun 2024.